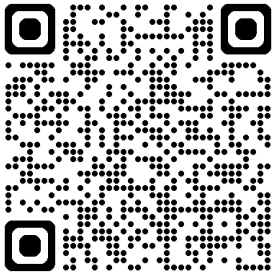


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,301.77	-72.08	-1.13%
LQ-45	627.17	-6.68	-1.05%
US MARKET			
Dow	53,839.99	69.72	0.13%
S&P 500	7,799.19	50.69	0.65%
Nasdaq	26,803.03	214.54	0.81%
VIX	6,546.95	12.96	0.20%
EUROPE			
DAX	14.63	0.08	0.55%
FTSE 100	26,299.74	-31.33	-0.12%
CAC 40	10,772.67	-60.48	-0.56%
Euro 50	8,650.56	-24.38	-0.28%
ASIA			
Nikkei 225	69,316.00	1,007.41	1.47%
HSI	25,396.51	-43.66	-0.17%
Shanghai	3,926.96	-19.71	-0.50%
STI Index	4,390.57	-29.83	-0.67%
GOLD			
GOLD	81.15	-0.1	-0.12%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.795	-0.05	-0.05%
Exchange			
USD Index	5,720.05	-0.7	-0.01%
USD/IDR	17,863.00	27.3	0.15%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Kamis, didorong oleh kenaikan di sektor telekomunikasi, barang konsumsi, dan teknologi. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,13%, indeks S&P 500 naik 0,65%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,81%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak stabil pada awal perdagangan hari Jumat dan berada di jalur untuk mencatat kenaikan mingguan pertama dalam tiga minggu, karena ketidakpastian seputar konflik AS-Iran dan pasokan dari Asia Barat terus mempertahankan adanya premi risiko. Namun, harga minyak mentah sempat memangkas sebagian kenaikan mingguan setelah lembaga-lembaga industri utama menurunkan proyeksi permintaan tahun ini, sementara lonjakan tak terduga dalam cadangan minyak AS juga memicu kekhawatiran pasar. Kontrak berjangka minyak Brent naik 0,18% menjadi \$87,23 per barel, sedangkan kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate naik 0,16% menjadi \$81,39 per barel. (Investing)

Berita Emiten

EURO - Estee Gold (EURO) bakal menggeber right issue 2 miliar lembar. Penerbitan saham anyar tersebut dibekali nilai nominal Rp5. Investor yang absen dalam aksi tersebut bakal mengalami dilusi kepemilikan saham maksimum 43,97 persen. Aksi korporasi itu, akan digeber dalam tempo 12 bulan. Itu setelah EURO mendapat restu dari para pemodal, dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nah, untuk memperoleh stempel investor, EURO akan mengadakan rapat umum pemegang saham pada 18 September 2026. Perseroan berkeyakinan rencana right issue berdampak positif terhadap kinerja keuangan, memperkuat kinerja operasional, dan struktur permodalan. Selain itu, penambahan modal juga dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan ekspansi usaha, dan mendongkrak laba. Dengan demikian, EURO diharapkan dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham perseroan. Dana hasil right issue setelah dikurangi seluruh biaya, ongkos, dan pengeluaran lainnya untuk modal kerja, dan peningkatan kapasitas usaha dalam mendukung kegiatan usaha. Kalau sebagian atau seluruh dana hasil right issue digunakan untuk suatu transaksi material, afiliasi, dan/atau transaksi mengandung benturan kepentingan, EURO akan mematuhi peraturan-peraturan berlaku mengenai transaksi material, afiliasi, dan/atau transaksi mengandung benturan kepentingan, sebagaimana relevan. (EmitenNews)

PBSA - PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) berencana memecah nilai nominal saham (stock split). Aksi korporasi ini dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan di pasar modal. Dalam keterbukaan informasi yang dikutip Kamis (13/8/2026), perseroan melihat ruang untuk memperluas basis investor saham PBSA setelah mengevaluasi perkembangan jumlah investor atau pemegang saham. "Melalui pelaksanaan stock split, harga teoritis per saham akan disesuaikan sehingga nilai investasi awal yang diperlukan untuk memperoleh satu lot saham perseroan menjadi lebih terjangkau," kata manajemen PT Paramita Bangun Sarana Tbk. Perseroan menegaskan bahwa pelaksanaan stock split akan meningkatkan jumlah saham perseroan tanpa mengurangi nilai investasi atau persentase dari kepemilikan masing-masing pemegang saham. "Dengan struktur jumlah saham yang lebih besar dan harga perdagangan per saham yang lebih terjangkau, saham perseroan dapat menjadi lebih menarik dan lebih mudah diakses oleh investor, termasuk investor ritel," tuturnya. Manajemen menekankan bahwa aksi korporasi ini merupakan bagian dari upaya perseroan untuk menghadirkan saham yang lebih inklusif dan mudah dijangkau, sekaligus memperkuat likuiditas perdagangan dan memperluas kepemilikan saham. Saat ini, jumlah saham PBSA mencapai 3 miliar saham. Dengan rasio 1:2, maka jumlah saham setelah stock split bertambah menjadi 6 miliar saham. Nilai nominal akan dipecah dari Rp50 per saham menjadi Rp25 per saham. Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S-10360/BEI.PP3/08-2026 tanggal 5 Agustus 2026. (Idxchannel)

KOBX - PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) memperkuat portofolio alat berat bertenaga listrik melalui pengiriman perdana Shantui Wheel Loader Electric LE60-X5. Produk kelas 6 ton tersebut dipasarkan melalui anak usahanya, PT Kobexindo Konstruksi Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan sektor pertambangan, konstruksi, dan agribisnis. Direktur Utama Kobexindo Group (KOBX), Andry B Limawan mengatakan bahwa kehadiran LE60-X5 menjadi respons perseroan terhadap meningkatnya kebutuhan pelanggan akan alat berat yang menawarkan performa, efisiensi operasional, sekaligus aspek lingkungan yang lebih baik. "Untuk merespons kebutuhan pasar terhadap alat berat berkualitas tinggi dengan biaya operasional yang lebih efisien serta mendukung upaya pengurangan dampak lingkungan, Kobexindo kembali memperkenalkan alat berat bertenaga listrik melalui Shantui Wheel Loader Electric LE60-X5," kata Andry dalam keterangannya, dikutip pada Kamis (13/8/2026). KOBX merupakan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan sebelumnya telah memasarkan forklift bertenaga listrik Jungheinrich dan hybrid dump truck Tonly. Menurut Andry, kedua produk tersebut memperoleh respons positif dari pelanggan. KOBX juga telah mengirim Shantui Wheel Loader Electric LE60-X5 kepada salah satu pelanggan di Sumatera. "Kami berharap Shantui Wheel Loader Electric LE60-X5 juga dapat memperoleh respons yang baik dari pasar dan kami telah melakukan pengiriman kepada salah satu pelanggan di Sumatera," ujarnya. (Investor.id)

AKRA - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jadwal penyetoran dividen tunai interim PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) senilai Rp1 triliun pada Jumat (14/8/2026). Setiap pemegang saham AKRA berhak mendapatkan dividen Rp50 per saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 21 Juli 2026. Dividen tersebut setara 68,8 persen dari laba bersih semester I-2026 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1,43 triliun. Sementara itu, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp10,56 triliun dengan total ekuitas Rp12,95 triliun. Dividen ini akan mengalir ke rekening pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) atau recording date pada 4 Agustus 2026. Selain pembagian dividen, aksi korporasi hari ini juga diramaikan oleh jadwal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX), dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI). RUPS ZYRX akan berlangsung di Daan Mogot Rd No.59, RT.5/RW.1, Tanjung Duren Utara, Grogol petamburan, Jakarta Barat. Sedangkan RUPS MREI digelar di Ruang MLC Lounge, Plaza Marein Lt 22 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan. (Idxchannel)

BAJA - Saranacentral (BAJA) semester I 2026 mengemas laba Rp21,33 miliar. Meroket 229 persen dari episode sama tahun sebelumnya minus Rp16,53 miliar. Menyusul hasil positif itu, laba per saham dasar melonjak menjadi Rp11,85 dari periode sebelumnya minus Rp9,18. Penjualan bersih Rp634,54 miliar, melonjak 85,74 persen dari periode sama tahun lalu Rp341,63 miliar. Beban pokok penjualan Rp584,07 miliar, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun sebelumnya Rp332,64 miliar. Laba kotor terkumpul Rp50,46 miliar, melesat dari posisi sama 2025 senilai Rp8,98 miliar. Beban penjualan Rp3,54 miliar, bertambah dari Rp3,47 miliar. Beban umum dan administrasi Rp6,03 miliar, menciut dari Rp10,52 miliar. Total beban usaha Rp9,57 miliar, turun signifikan dari Rp13,99 miliar. Laba usaha terkumpul Rp40,88 miliar, melangit dari posisi sama tahun lalu boncos Rp5,01 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya Rp8,26 miliar, turun dari Rp12,38 miliar. Kerugian kurs mata uang asing Rp13,2 miliar, bengkak dari Rp1,44 miliar. Pendapatan bunga Rp108,75 juta, anjlok dari Rp731,48 juta. Beban lain-lain bersih Rp19,79 miliar, makin bengkak dari posisi sama tahun lalu Rp12,11 miliar. Jumlah ekuitas Rp42,67 miliar, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp21,27 miliar. Defisit Rp195,47 miliar, menciut dari Rp216,88 miliar. Total liabilitas Rp726,76 miliar, bengkak dari akhir 2025 senilai Rp663,39 miliar. Jumlah aset Rp769,44 miliar, melonjak dari akhir tahun lalu Rp684,66 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (13/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-1.39 T		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
10	11	12	13	14
Ex Date Cash Dividend SMDR Rp2.5 NPGF Rp0.3 Cum Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31	Cum Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 Ex Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31 RUPS EMTK OILS OBAT SDRA	Ex Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 RUPS NELY KRYA Public Expose WINS	Cum Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS HERO SKRN KMDS	Ex Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS SDPC ASMI MREI ZYRX LABA Public Expose MREI

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSG saat ini sedang membentuk ascending triangle dengan resistance kuat di area 6.340–6.360. Selama IHSG mampu bertahan di atas area support 6.250–6.300, peluang melanjutkan kenaikan masih terbuka. Breakout yang valid di atas 6.450 berpotensi membuka ruang penguatan menuju 6.700–6.750 sebagai target berikutnya, sekaligus mengonfirmasi pembalikan tren menengah. Secara probabilitas saat ini, skenario bullish recovery masih sedikit lebih dominan selama pola higher low tetap terjaga dan tidak terjadi breakdown dari trendline naik yang terbentuk sejak Juni.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
INCO	<i>BUY</i>	5.000	6.000	4.700	Swing Trade
ISAT	<i>BUY</i>	2.470	2.530	2.440	Day trade



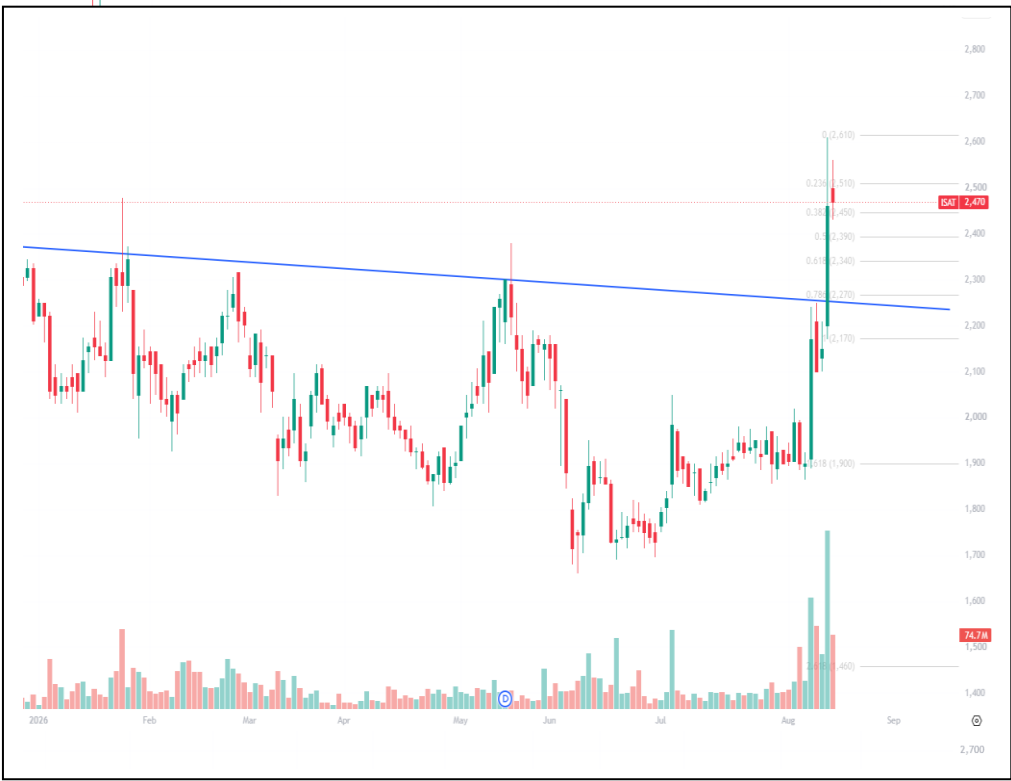
INCO – **BUY**
(Swing Trade)

INCO membentuk pola bullish reversal double bottom.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways/Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INCO	5.000	6.000	4.700	4.700	6.000	Double bottom



ISAT– **BUY**
(Day Trade)

ISAT menunjukkan sinyal bullish kuat setelah breakout dari fase konsolidasi panjang disertai lonjakan volume signifikan sehingga berpotensi melanjutkan penguatan menuju resistance downtrend jangka menengah

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.470	2.530	2.440	2.440	2.530	Break out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.